

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kematian ibu hamil menjadi salah satu indikator penting dalam menentukan derajat kesehatan masyarakat.¹ Meskipun rasio angka kematian ibu telah mengalami penurunan sebanyak 5 % dari tahun 1990-2015, namun angka tersebut belum mencapai tujuan dari Sustainable Development Goals (SDGs) dengan target angka kematian ibu mencapai 70 kematian per 100.000 kelahiran pada tahun 2030.^{2,3} Kasus kematian ibu muncul sebanyak 99 % pada negara berkembang dengan rasio kematian ibu pada tahun 2015 sebanyak 239 per 100.000 kelahiran hidup.⁴

Menurut data dari World Health Organization (WHO) tahun 2015, sebanyak 75 % penyebab kematian ibu hamil didunia disebabkan oleh tekanan darah yang tinggi ketika kehamilannya.⁴ Laporan Survei Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2017 di Indonesia mengenai komplikasi kehamilan yang dialami ibu hamil, sebanyak 8 % penyebab komplikasi saat kehamilan akibat penyakit hipertensi selama kehamilannya, angka tersebut lebih tinggi dari pada jenis komplikasi lainnya.⁵

Laporan data rutin kesehatan keluarga dari Kemenkes mengenai kematian ibu hamil tiap provinsi, hipertensi saat kehamilan masih menjadi 3 penyebab utama kematian pada ibu hamil dengan presentase kejadian tahun 2015 sebanyak 26 %, tahun 2016 sebanyak 25,8 % dan tahun 2017 sebanyak 22,1%.⁶

Laporan dari dinas provinsi Sumatera Barat Penyebab kedua kematian ibu hamil di Provinsi Sumatera Barat disebabkan oleh hipertensi dalam kehamilannya sebanyak 23,9%, dengan jumlah kematian ibu hamil akibat hipertensi mengalami penurunan dari 111 orang menjadi 107 orang pada tahun 2017.^{7,8} Laporan dari Dinas kesehatan kota Padang jumlah kasus kematian ibu hamil di kota Padang pada tahun 2017 sebanyak 17 orang dan 6 diantaranya akibat kasus preeklampsia, jika dibandingkan dengan data dari dinas kesehatan kota Padang tahun 2015 mengenai kasus kematian ibu hamil, kematian yang disebabkan oleh preeklampsia terjadi

sebanyak 2 kasus, hal ini menunjukkan terjadinya peningkatan kasus kematian ibu tahun 2015 dan tahun 2017 yang disebabkan oleh preeklampsia.¹

Tingginya nilai indeks massa tubuh ibu hamil memiliki hubungan terhadap peningkatan tekanan arteri rata-rata di semua trimester kehamilan, baik pada kelompok ibu hamil normal atau pada ibu hamil yang mengalami hipertensi kronik, berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Luis Guedes, *et al* tahun 2015 di Portugal.⁹ Penelitian yang dilakukan oleh Qiong Lei, *et al* mendapatkan hasil bahwa setiap peningkatan berat badan ibu hamil akan menimbulkan peningkatan nilai tekanan darah.¹⁰

Peningkatan berat badan memang terjadi selama kehamilan, hal ini merupakan suatu adaptasi tubuh selama kehamilannya untuk mencukupi kebutuhan janin yang meningkat selama fase pertumbuhan dan perkembangan. Peningkatan berat badan yang terjadi pada ibu hamil dikarenakan 27% oleh janin di kandungan, 27% dikarenakan oleh perubahan jaringan pada saat kehamilan seperti perubahan payudara, pembesaran uterus, peningkatan pembentukan jaringan adiposa, 6% dikarenakan cairan ketuban dan 5% dikarenakan oleh pembentukan plasenta.^{11,12} Peningkatan berat badan yang berlebihan akan mempengaruhi peningkatan fungsi simpatis, menimbulkan resistensi insulin, disfungsi endotel yang mempengaruhi peningkatan nilai tekanan darah.¹³

Ada pun adaptasi lain yang terjadi pada ibu hamil berupa peningkatan curah jantung selama kehamilan.¹⁴ Hasil dari study comparative dari 34 wanita normal dengan gambar yang diambil pada trimester ketiga kehamilan pada pemeriksaan echocardiography menunjukkan adanya peningkatan kerja ventrikel kiri, massa ventrikel kiri, dan volume akhir fase diastolik sehingga terjadi peningkatan curah jantung pada ibu hamil. Curah jantung yang meningkat pada awal kehamilan mampu memediasi terjadinya peningkatan stroke volume.¹⁵ Stroke volume yang meningkat akan memiliki kontribusi terhadap peningkatan berat badan ibu hamil dan juga peningkatan tekanan darah.¹⁶

Hasil penelitian retrospektif di negara Inggris pada tahun 2004 sebanyak 16 % ibu hamil mengalami obesitas dan mengalami peningkatan menjadi 22 % pada tahun

2010. Survey yang dilakukan oleh Confidential Enquiry Maternal and Child Health (CEMACH) peningkatan berat badan yang berlebih menjadi salah satu ancaman besar bagi ibu hamil ketika melahirkan, lebih dari setengah dari ibu hamil meninggal pada tahun 2003 sampai 2005 dikarenakan overweight dan juga obesitas.¹⁷

Kenaikan berat badan yang berlebih selama kehamilan harus dihindari, karena penambahan berat badan yang berlebihan akan menyebabkan obesitas pada ibu hamil, tingginya risiko ibu menderita diabetes gestational dan juga bias menyebabkan kematian pada ibu.¹⁸

Puskemas Air Tawar merupakan salah satu puskesmas di kota Padang yang memiliki cakupan ANC yang cukup tinggi berdasarkan data pada profil kesehatan kota Padang tahun 2017 yaitu sebanyak 99,34 % untuk K1 dan 95,25 % untuk K4.¹

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk mengetahui hubungan penambahan berat badan ibu hamil tiap trimesternya dengan efeknya terhadap nilai tekanan darah ibu hamil di Puskesmas Air Tawar Padang dengan usia kehamilan yang aterm.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka permasalahan yang dapat dirumuskan permasalahan penelitian ini adalah : “Bagaimana hubungan penambahan berat badan ibu hamil terhadap tekanan darah pada usia kehamilan aterm?”

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui hubungan penambahan berat badan ibu hamil terhadap tekanan darah pada usia kehamilan aterm.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui distribusi penambahan berat badan ibu hamil pada usia kehamilan aterm, serta gambaran peningkatan tekanan darah pada kelompok kenaikan berat badan setiap trimester kehamilan dan pada kehamilan aterm.
2. Mengetahui distribusi tekanan darah ibu hamil pada usia kehamilan aterm.

3. Mengetahui hubungan antara penambahan berat badan ibu hamil dengan tekanan darah ibu hamil pada usia kehamilan aterm.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Penelitian Bagi Masyarakat

Memberikan informasi terkait hubungan penambahan berat badan ibu hamil terhadap tekanan darah ibu hamil pada usia kehamilan aterm. sehingga ibu hamil dapat mewaspadaai secara dini setiap peningkatan berat badanyaa dan juga setiap kenaikan nilai tekanan darahnya.

1.4.2 Manfaat bagi Institusi Pendidikan

Menjadi bahan pertimbangan dalam bidang Pendidikan sebagai informasi kepada instansi terkait pentingnya mengawasi dan mengontrol setiap penambahan berat badan ibu hamil dan juga mengukur tekanan darah setiap ANC agar dapat mengetahui secara dinu dan meminimalisir terjadinya peningkatan tekanan darah ibu hamil selama kehamilan.

1.4.3 Manfaat bagi peneliti

1. Menambah wawasan serta pengalaman penulis dalam melakukan penelitian terutama dibidang kedokteran.
2. Hasil penelitian diajukan sebagai pemenuhan salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana kedokteran.

